

B A B III

METODE PENELITIAN

3.1. Data dan Variabel

3.1.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari dalam instansi (data internal) yang dijadikan obyek penelitian, yaitu Fakultas Teknik Universitas Lampung. Dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal. Seperti melalui internet, penulis menggunakan ini karena jauh lebih praktis, efektif, efisien, serta sangat mudah untuk mencari bahan dan data tentang topik ataupun materi yang penulis gunakan untuk penyusunan Tesis.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variable-variabel penelitian, khususnya variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja tenaga kependidikan. Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian eksploritas, karena pada dasarnya penelitian eksplorasi adalah bertujuan mencari sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Metode yang digunakan adalah: Metode survei dengan menggunakan Kuesioner. Metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab. Metode ini dipilih karena merupakan teknik pengumpulan data yang efisien (Sugiyono, 2002 : 135).

a. Wawancara

Wawancara kepada Pimpinan Fakultas dan Pembantu Pimpinan beserta jajarannya dan beberapa calon responden (Pegawai Negeri Sipil) di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lampung, untuk melengkapi data data yang diperoleh melalui kuesioner.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam rangka memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan data sekunder (data data pendukung yang relevan dengan penelitian untuk membantu pembahasan).

3.1.2 Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependent Variabel). Menurut Umar; yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya terpengaruhnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Selanjutnya perlu dibuat definisi operasional variabel.

3.1.3 Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah atasan langsung pegawai pada Fakultas Teknik Universitas Lampung yaitu Dekan Fakultas Teknik Universitas

Lampung. Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur variabel kepemimpinan ini adalah:

1. Komunikasi verbal dan rehabilitas
2. Delegasi wewenang
3. Pemecahan masalah
4. Penanggungjawab dan pengambil keputusan

3.1.4 Motivasi

Menurut Maslow AH dalam Ranupandjojo H. Suad Husnan, 2000. Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi adalah:

Motivasi material seperti upah atau gaji yang layak dan pemberian insentif

Motivasi non material seperti memperhatikan rasa harga diri, memenuhi kebutuhan rohani, memenuhi kebutuhan berpartisipasi, menempatkan pegawai pada tempat yang tepat, menimbulkan rasa aman dimasa depan, memperhatikan lingkungan tempat kerja, memperhatikan kesempatan untuk maju, menciptakan persaingan yang sehat.

3.1.5 Kinerja

Kinerja dalam penelitian ini adalah unsur unsur yang ada di daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan ketentuan bab 11 pasal 4 ayat 2 Peraturan Pemerintah nomor 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka mengukur variabel kinerja adalah:

1. Kesetiaan
2. Prestasi kerja

3. Tanggung jawab
4. Ketaatan
5. Kejujuran
6. Kerjasama
7. Prakarsa

Selanjutnya perlu dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut::

- Variabel terikat (Y) : Kinerja Pegawai Negeri Sipil
- Variabel bebas (X1 dan X2) : X1 = Kepemimpinan
X2 = Motivasi

Variabel-variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan skala interval

- SS=Sangat Setuju 81 – 100
- S = Setuju 61 - 80
- CS = Cukup Setuju 41 – 60
- KS = Kurang Setuju 21 – 40
- STS = Sangat Tidak Setuju 1 - 20

3.1.6 Instrumen Variabel Penelitian

Tabel 3 : instrumen variabel penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kepemimpinan	1. Komunikasi Verbal	1. Jelas isi komunikasi 2. Frekuensi komunikasi 3. Metode penyampaian
		2. Delegasi Wewenang	1. Delagasi secara penuh 2. Delegasi secara jelas
		3. Pemecahan masalah	1. Pemecahan masalah 2. Tanggung jawab
		4. Tanggung jawab dan pengambilan keputusan	1. Pengambilan keputusan
2	Motivasi	1. Material	1. Gaji 2. Intensif 3. Tunjangan
		2. Non Material	1. Memperhatikan harga diri 2. Kebutuhan rohani 3. Kebutuhan berpartisipasi

			<ul style="list-style-type: none"> 4. Menempatkan pegawai pada tempat yang tepat 5. Menimbulkan rasa aman di masa depan 6. Memperhatikan lingkungan tempat kerja.
3	Kinerja	1. Kesetiaan	1. Patuh perintah
		2. Prestasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hasil pekerjaan 2. Peningkatan hasil
		3. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Resiko kegagalan
		4. Ketaatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan 2. Waktu kehadiran
		5. Kejujuran	1. Laporan hasil pekerjaan objektif dan transparan
		6. Kerjasama	1. Berkoodinasi dengan rekan kerja
		7. Prakarsa	1. Pengambilan keputusan dengan tepat dan cepat.

3.1.7 Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukan pengukuran tersebut (Azwar, 2003). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala penelitian mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tersebut mencerminkan ciri perilaku yang hendak

diukur. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi alat ukur adalah dengan menyesuaikan aitem-aitem dalam skala yang telah ditulis dengan *blue print* (Azwar, 2007)

3.1.8 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran tersebut terdapat kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur di dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2003). Uji reliabilitas menggunakan cara *External Criterion* (kriteri luar) dengan menggunakan orang yang ahli misalnya seperti pembimbing, pelatih dan lain-lain yang disebut dengan *professional judgment*. Estimasi reliabilitas menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan teknik *alpha Cronbach*.

3.1.9 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product-moment* dari Pearson. Alasan menggunakan korelasi *product-moment* adalah untuk menguji korelasi atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel komunikasi atasan dan bawahan sebagai variabel bebas dan variabel motivasi kerja sebagai variabel tergantung. Perhitungan olah data dan analisis data menggunakan computer dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product & Service Solution*).

3.1.10 Teknik Analisa Data

Data-data dari indikator yang mewakili variabel-variabel yang diteliti diambil dengan menggunakan alat atau instrumen berupa daftar pertanyaan atau kuesioner.

3.2.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan, maka perlu diuji dahulu validitas dari masing-masing pertanyaan yang ada dalam alat pengambil data ini. Dengan demikian terlebih dahulu harus diadakan uji coba terhadap kuesioner kemudian hasil uji coba ini dianalisa. Untuk mengukur validitas dari masing-masing alat pengambil data atau kuesioner, dilakukan dengan jalan mengkorelasikan skor butir-butir pertanyaan terhadap total skor pada setiap faktor dari masing-masing responden yang diuji coba. korelasi yang dibentuk berdasarkan tehnik korelasi “*Product Moment*” dan kemudian dibandingkan dengan nilai tabel. Apabila nilai korelasi yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai korelasi tabel, maka berarti butir pertanyaan yang diuji nilai korelasinya dinyatakan valid, dan sebaliknya. rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *product moment*:

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

3.2.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mengukur atau menguji apakah kuesioner yang dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien reliabilitas (*Coeffisient of Reliability*).

Pada penelitian ini koefisien reliabilitas dilihat dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (Davis, 2003:183). Jika nilai koefisien reliabilitas mendekati 1, maka berarti pertanyaan dimaksud semakin reliabel. Batas seberapa besar nilai koefisien reliabilitas bisa menunjukkan pertanyaan yang diuji reliabel ataukah tidak, adalah bila nilai Cronbach Alpha di atas 0,6.

3.2.3 Analisa Data

Model analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antara variabel terikat kinerja dengan variabel bebas kepemimpinan, motivasi lingkungan kerja. Metode Regresi Linear Berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan (X_1), Variabel Motivasi (X_2), terhadap Kinerja Pegawai (Y), baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama digunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= kinerja Pegawai
X_1	= kepemimpinan
X_2	= motivasi
a	= intercept
b	= koefisien regresi
et	= (error term)

Pengujian signifikansi dengan:

3.2.4 Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara individu melalui variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)". Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut: (Hasan, 2002:126)

$$= \frac{-}{\text{—————}}$$

b_i = nilai koefisien regresi

B_i = nilai koefisien regresi untuk populasi

S_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_c hitung dengan t tabel atau bisa juga dengan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

1) Nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

2) Nilai hitung $> t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_a) diterima.

atau dengan melihat signifikan t , yaitu:

1) Signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2) Signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.2.5 Uji F

Uji F dilakukan untuk mempengaruhi pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

dimana:

R = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

k = banyaknya variabel bebas

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Dari keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol atau hipotesis alternatif tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

1) Nilai F dihitung $<$ F tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak

2) Nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau dengan melihat Signifikansi F, yaitu:

1. Signifikansi F \leq 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Signifikansi F \geq 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

Dalam penelitian ini juga dihitung SE (Sumbangan Efektif) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana dominan mempengaruhi variabel terikat dan juga melihat kontribusi per variabel (X_1, X_2). Adapun perhitungan nilai SE ini dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinan r^2 . Dimana r^2 mengukur proporsi (bagian) atau prosentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh

model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rumus Sumbangan Efektif (SE) adalah:

$$SE = r^2 \times 100\%$$

3.2.6 Alat Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS 16 untuk dapat memberikan kejelasan hasil penelitian dan untuk menjawab tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut Universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "Populasi Infinit" atau tak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti (populasi yang dapat diberi nomor identifikasi), misalnya murid sekolah, jumlah karyawan tetap pabrik, disebut "Populasi Finit". berdasarkan uraian tersebut maka populasi penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Lampung

3.3.2. Sampel

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Jadi disini proses memilih sejumlah sampel n dari populasi N yang dilakukan secara random.

dengan jumlah populasi 80 maka yang menjadi sampel sebanyak 80 orang (Utomo Budi 2008)

Pegawai Fakultas Teknik Universitas Lampung secara keseluruhan berjumlah 84 orang yang terdiri dari Dekan 1 orang, Pembantu Dekan 3 orang sebagai unsur pimpinan, dan Tenaga Kependidikan berjumlah 80 orang sebagai unsur pelaksana. Karena yang dinilai Pimpinan (Dekan), maka unsur pimpinan tidak dimasukkan dalam kelompok sampel, hanya Tenaga Kependidikan yang dihitung berjumlah 80 orang.

3.4 Gambaran Umum Fakultas Teknik Universitas Lampung

3.4.1 Sejarah Fakultas Teknik Universitas Lampung

Fakultas Teknik Universitas Lampung pertama kali didirikan tahun 1968 dengan Surat Keputusan Ketua Presidium Universitas Lampung yang waktu itu dijabat oleh Gubernur Daerah Propinsi Lampung yaitu Zainal Abidin Pagar Alam dengan Surat Keputusan Nomor 227/KPTS/Presd/1968 tanggal 5 Juli 1968, tetapi karena kekurangan tenaga pengajar/dosen pada waktu itu Fakultas Teknik Universitas Lampung tidak dapat bertahan lebih dari tiga tahun.

Rapat Senat Universitas Lampung tanggal 16 Juli 1972 dengan menanggapi pendapat Direktur Pendidikan Tinggi, maka Fakultas Teknik pada pendirian yang pertama ini dibubarkan dan para mahasiswa ditampung pada fakultas-fakultas dalam lingkungan Universitas Lampung dan lain universitas.

Atas inisiatif para pejabat (sarjana-sarjana teknik) yang kebetulan memegang peranan penting di Propinsi Lampung dan berkerjasama dengan Universitas

Lampung, usaha pembentukan kembali Fakultas Teknik dimasukkan kembali dalam konsep Program Operasional Universitas Lampung tahun 1977. Untuk maksud ini, pada tanggal 13 Januari 1978 dibentuk panitia pendiri Fakultas Teknik Universitas Lampung yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Sitanala Arsyad Rektor Universitas Lampung pada waktu itu, dan wakil ketua Ir. Sigit Raharjo (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I Propinsi Lampung). Realisasi pembentukan Fakultas Teknik ini berupa Surat Keputusan Rektor Unila Nomor 03/KPTS/R/1979 tanggal 8 Januari 1979, dengan nama Fakultas Teknik Sipil (persiapan) Universitas Lampung.

Dengan perjuangan yang gigih dari staf pimpinan Universitas Lampung dan Fakultas Teknik, maka pada bulan September 1982 Fakultas Teknik Universitas Lampung mendapat pengakuan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 43 tahun 1982 tanggal 7 September 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas dengan nama Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT). Atas dasar Surat Keputusan Presiden Indonesia Republik Indonesia tersebut di atas, maka diterbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor 93/KPTS/R/1982 tanggal 23 Nopember 1982 tentang penyelenggaraan Program D3 pada Fakultas Non Gelar Teknologi Universitas Lampung.

Dengan lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka Universitas Lampung mengusulkan perubahan Fakultas Non Gelar Teknologi menjadi Fakultas Teknik. Pendirian Fakultas Teknik dituangkan dengan SK Mendikbud No. 035/KPTS/0/1991, tanggal 6 Juni 1991 tentang Pembentukan Program Sarjana Jurusan Sipil. Dengan demikian Fakultas Teknik Universitas Lampung mengelola:

- a. Program D3 Teknik Jurusan Sipil yang berbentuk Pendidikan Profesional dengan memakai Sistem Paket.
- b. Program Sarjana Teknik Jurusan Teknik Sipil yang berbentuk Pendidikan Akademik dengan memakai Sistem Kredit Semester (sks).

Tahun 1998 mulai dibuka Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin berdasarkan SK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tanggal 27 April 1998 Nomor 048/D/KEP/1998. Sedangkan Teknik Kimia mulai dibuka pada tahun 1999. Dengan demikian hingga saat ini Fakultas Teknik Unila telah memiliki 4 jurusan program sarjana, yaitu: Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Kimia. Untuk program Diploma, terdiri dari 4 program Diploma, yaitu: D3 Teknik Sipil, D3 Teknik Survey dan Pemetaan (berdiri tahun 1998), D3 Arsitektur Landscape (berdiri tahun 1998), dan D2 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan yang berdiri pada tahun 2003. Pada tahun ajaran 2004.2005 Jurusan Teknik Sipil membuka program baru yaitu program Non Reguler Teknik Sipil, dan pada tahun 2005 membuka program Non Reguler Teknik Elektro.

Kegiatan Fakultas Teknik dititikberatkan pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada bidang pendidikan Fakultas Teknik selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi prasarana maupun tenaga pendidikan.

3.4.2 Visi Fakultas Teknik Unila

Visinya adalah : "Fakultas Teknik 10 Terbaik Nasional Berbasis Riset Terpadu 2025".

3.4.3 Misi Fakultas Teknik Unila

Untuk mewujudkan visi Fakultas Teknik, maka ditetapkan misi Fakultas Teknik sebagai berikut:

1. Mewujudkan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berkualitas berbasis riset terpadu.
2. Mewujudkan tata kelola organisasi Fakultas Teknik Unila yang baik.
3. Mewujudkan budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral untuk mendorong terwujudnya insan akademik yang beretika dan profesional.
4. Menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak yang saling memberikan manfaat secara berkelanjutan sebagai upaya mencapai Fakultas yang Unggul berbasis riset terpadu

3.4.4 Tujuan Pendidikan

1. Menjadikan Fakultas Teknik Unila sebagai salah satu tujuan untuk memperoleh pendidikan bermutu bagi masyarakat.
2. Memperkuat tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi sebagai upaya mendapatkan kepercayaan di tingkat nasional maupun internasional.

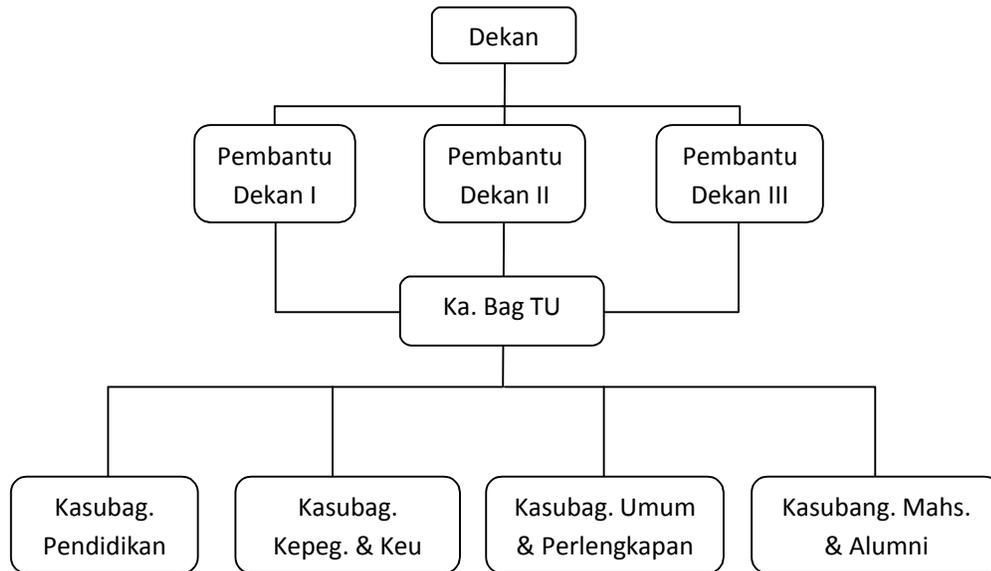
3. meningkatkan jumlah riset unggulan serta publikasi ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan internasional.
4. Meningkatkan produk intelektual yang didukung dengan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual(HAKI) serta diseminasi dari hasil paten riset unggulan tersebut kepada masyarakat dan dunia usaha.

3.4.5 Sasaran

1. Terwujudnya proses kegiatan akademik berkualitas dan unggul.
2. Tersedianya sarana dan prasarana berkualitas yang mendukung tridharma Perguruan Tinggi.
3. Koordinasi atau kerjasama penelitian antar sesama unit di Fakultas Teknik Unila dan juga dengan unit lain di Unila.
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.
5. Meningkatkan kerjasama berbasis riset terpadu yang saling menguntungkan dengan semua pihak.

3.4 .6 Organisasi Fakultas

a. Pimpinan Fakultas



Gambar 2: Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Lampung

b. Pimpinan Jurusan/Program Studi

c. Laboratorium